

Manic Pixie Dream Girl Trope: Semiotic Analysis of Film "Eternal Sunshine of the Spotless Mind" = Manic Pixie Dream Girl Trope: Analisis Semiotika Film "Eternal Sunshine of the Spotless Mind"

Indriani Nabila Azzahra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920543295&lokasi=lokal>

Abstrak

Kiasan Manic Pixie Dream Girl (MPDG) telah muncul di media populer selama dekade terakhir, yang menghasilkan dampak budaya terhadap perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tanda dan simbol terkait dengan kiasan MPDG dalam film "Eternal Sunshine of the Spotless Mind." Kajian ini mengintegrasikan kerangka teoritis dari semiotika Saussure dan metodologi Berger, dengan fokus pada struktur keseluruhan film dan menyelidiki makna denotatif dan konotatif dalam elemen tekstual dan visualnya. Temuan ini mengungkap bagaimana film tersebut awalnya menggambarkan Clementine sebagai MPDG melalui simbol visual dan persepsi Joel. Namun, seiring berjalannya narasi, film ini menumbangkan ekspektasi tersebut dengan mengungkap kompleksitas karakter Clementine, menantang sifat satu dimensi yang biasanya dikaitkan dengan MPDG. Temuan-temuan dari kajian ini memungkinkan pemahaman lebih dalam mengenai struktur semiotik dan implikasinya terhadap representasi gender di media.The Manic Pixie Dream Girl (MPDG) trope has emerged in popular media over the past decade, resulting in a cultural impact on women. This paper aims to identify and analyze the signs and symbols associated with the MPDG trope within the film "Eternal Sunshine of the Spotless Mind." The study integrates theoretical frameworks from Saussure's semiotics and Berger's methodology, focusing on the structured whole of the film and investigating both denotative and connotative meanings within its textual and visual elements. The findings reveal how the film initially portrays Clementine as a quintessential MPDG through her visual symbols and Joel's perception. However, as the narrative progresses, the film subverts these expectations by revealing Clementine's complexity and agency, challenging the one-dimensional nature typically associated with the trope. The findings of this study allow for a deeper understanding of the semiotic structures at play and their implications for gender representation in media.